

GAMBARAN KETERAMPILAN IBU RUMAH TANGGA DALAM PELATIHAN PENGELOLAAN SAMPAH BOTOL PLASTIK MENJADI BUNGA HIAS DI PERCUKAIAN KOTA BINJAI

Dian Okta Viana Br. Sihombing¹, Anifah, S.Sos, M.Pd²

¹PLS FIP Universitas Negeri Medan

²PLS FIP Universitas Negeri Medan

[¹dianoktaviana232@gmail.com](mailto:dianoktaviana232@gmail.com))

ABSTRACT

This study is entitled "Description of Housewives' Skills in Training on Managing Plastic Bottle Waste into Decorative Flowers in Percukaian, Binjai City." The background of this study is the increasing problem of household plastic waste, particularly in market environments, mostly generated by housewives' daily activities. Improperly managed plastic waste can cause environmental pollution; however, if processed creatively, it can become handicraft products with aesthetic and economic value. This study aims to describe the skills of housewives in participating in training on managing plastic bottle waste into decorative flowers as a form of productive skills and community empowerment. The study used a qualitative descriptive approach with four housewives in Percukaian, Binjai City, as the research subjects. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation. Data analysis was conducted using an interactive model consisting of data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that housewives' skills in managing plastic bottle waste through training can be described in several aspects: recycling skills, product management skills, creativity and aesthetic skills, entrepreneurship skills, and cooperation and communication skills. In general, the housewives' skills developed quite well, as evidenced by their ability to select materials, cut and shape plastic bottles, color them, and arrange them into decorative flowers. However, limitations were found in design variety and marketing strategies. This training had positive impacts, including improving housewives' knowledge and skills, raising awareness of the importance of waste management, and creating opportunities to increase family income through handicraft products.

Keywords: Skills, Housewives, Training, Waste Management, Plastic Bottles, Decorative Flowers

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Gambaran Keterampilan Ibu Rumah Tangga dalam Pelatihan Pengelolaan Sampah Botol Plastik Menjadi Bunga Hias di Percukaian Kota Binjai". Latar belakang penelitian ini didasari oleh permasalahan sampah plastik rumah tangga yang semakin meningkat dan belum dikelola secara optimal, khususnya oleh ibu rumah tangga yang sebagian besar aktivitasnya dekat dengan lingkungan pasar sehingga banyak menghasilkan limbah botol plastik. Sampah

plastik yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran, namun apabila diolah dengan kreatif dapat menjadi kerajinan tangan bernilai estetika dan ekonomi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan ibu rumah tangga dalam mengikuti pelatihan pengelolaan sampah botol plastik menjadi bunga hias sebagai salah satu bentuk keterampilan produktif dan pemberdayaan masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian empat orang ibu rumah tangga di Percukaian Kota Binjai. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah botol plastik melalui pelatihan dapat digambarkan pada beberapa aspek, yaitu: keterampilan mendaur ulang, keterampilan pengelolaan produk, keterampilan kreativitas dan estetika, keterampilan kewirausahaan, serta keterampilan kerjasama dan komunikasi. Secara umum keterampilan ibu rumah tangga berkembang cukup baik, ditunjukkan melalui kemampuan dalam memilih bahan, memotong dan membentuk botol plastik, mewarnai, hingga merangkai menjadi bunga hias. Namun, masih terdapat keterbatasan pada aspek variasi desain dan pemanfaatan strategi pemasaran. Pelatihan ini memberikan dampak positif, antara lain meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga

Kata Kunci: Keterampilan, Ibu Rumah Tangga, Pelatihan, Pengelolaan Sampah, Botol Plastik, Bunga Hias

A. Pendahuluan

Dalam kehidupan nyata, terdapat perempuan yang masih tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam kontribusi ekonomi keluarga. Oleh karena itu, mereka sering berdiam diri di rumah dan mengandalkan penghasilan suami. Peran perempuan dipandang sebagai penerima manfaat pasif berdasarkan pekerjaan rumah tangga. Berdasarkan data terkini Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki

di Indonesia mencapai 83,65%, sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan tetap sebesar 54,27%. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan masih lebih rendah dibandingkan laki-laki. Pentingnya peningkatan mutu sumber daya manusia semakin muncul karena masih sedikitnya pemanfaatan teknologi terkini di Indonesia. Kemajuan teknologi harus dihadapi dengan bijaksana dan tepat sasaran. Karena itulah, persiapan kompetensi yang

dimiliki oleh sumber daya manusia menjadi krusial agar mampu bersaing dengan kualitas, kreativitas, dan inovasi. Salah satunya yaitu pengelolaan sampah plastik menjadi salah satu hasil produksi dari kekreativitasan ibu ibu rumah tangga.

Permasalahan sampah merupakan masalah yang tidak akan habis, karena selama masih hidup akan tetap selalu memproduksi sampah. Produksi sampah selalu berbanding lurus dengan bertambahnya jumlah penduduk. Semakin bertambah banyak jumlah penduduk, semakin tinggi juga akan sampah yang diproduksi. Sampah seringkali dianggap sebagai sesuatu yang mengganggu, jorok, bau, sulit untuk diurai menjadi tanah, mengganggu pandangan mata, mengganggu kesehatan dan bahkan penyebab banjir.

Salah satu sampah yang dapat didaur ulang adalah plastik. Selama ini plastik yang telah tidak dipakai lagi dibuang begitu saja, yang akhirnya akan mencemarkan lingkungan. Meski limbah plastik termasuk limbah yang dapat diurai, akan tetapi

membutuhkan waktu yang lama untuk menjadi tanah. Padahal limbah plastik dapat diolah menjadi beraneka barang kerajinan yang menarik dan bermanfaat serta bernilai jual tinggi karena memiliki tekstur dan warna yang beragam dan indah. Dari plastik daur ulang dapat membuat beraneka ragam kerajinan tangan. Cara pengolahan dan pembuatannya juga relatif mudah dan siapa saja bisa melakukannya.

Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) tercatat pada tahun 2020 total sampah nasional mencapai 67,8 ton, dan sampah plastik mencapai 17% dari total sampah yang ada. Sumber sampah terbesar di Indonesia berasal dari aktivitas rumah tangga (37,3%), diikuti berturut-turut dari pasar tradisional (16,4%), dari kawasan (15,9%) dan selebihnya dari sumber lain (lainnya, perniagaan, fasilitas publik dan perkantoran). Sampah rumah tangga adalah limbah yang dihasilkan dari kegiatan pengolahan makanan maupun sampah dari tanaman

yang ada di sekitar rumah(Ningsih dan Siswati, 2021).

Berbagai kebijakan dan program untuk mengelola sampah telah dikeluarkan oleh Pemerintah, seperti Undang-undang No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Peraturan Pemerintah No 81 Tahun 2012 tentang Sampah Rumah Tangga , dan program Indonesia Bebas Sampah 2020 oleh KLHK. Upaya yang gencar dilakukan pemerintah yaitu dengan menerapkan prinsip 3R, yaitu reduce (mengurangi), reuse (menggunakan kembali), dan recycle (mendaur ulang). Pendekatan 3R dapat menjadi pemandu pengelolaan sampah padat/anorganik, termasuk sampah plastik. Prinsip 3R dapat meminimalkan jumlah sampah ke pembuangan dan memaksimalkan pemulihan sumberdaya pada semua tahap pengelolaan sampah (Memon, 2020).

Kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah plastik menjadi barang yang

berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika. Beberapa kegiatan pengabdian telah dilakukan, berupa sosialisasi keterampilan membuat barang-barang unik berbahan dasar sampah plastik dan mendapat respon positif dari peserta kegiatan (Anindita et al. 2021, Rosdiana et al. 2020, Istiqomah et al. 2020, Indah 2020, Purwasih et al. 2020, Sitorus, et al. 2020, Susilo 2020, Munir, et al. 2021, dan Wilastrina 2021). Kegiatan-kegiatan ini telah mampu mengurangi volume sampah plastik menambah pengetahuan dan kreativitas masyarakat, serta menambah pendapatan keluarga.

Pada umumnya masyarakat akan dengan mudah mendapatkan sampah plastik bekas kemasan makanan dan minuman, tetapi kebanyakan masyarakat belum terampil dalam mengolah limbah plastik tersebut disebabkan karena masyarakat tersebut belum memiliki pengetahuan tentang teknik pengolahannya. Dari sampah rumah tangga yang dipilah,

masyarakat dapat mengumpulkan plastik bekas untuk didaur ulang. Hal tersebut mendukung pelatihan keterampilan pengelolaan sampah botol plastik menjadi bunga hias bagi ibu-ibu rumah tangga di percukaian kota binjai.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Binjai, Rata-rata berat sampah rumah tangga yang dihasilkan adalah sebesar 0,17 kg/orang/hari atau 3,01 liter/orang/hari. Komposisi sampah rumah tangga yang diteliti ditentukan berdasarkan SNI 19-3964-1994 tentang Metode Pengambilan dan Pengukuran. Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan, Rata-rata besaran setiap komposisi sampah plastik rumah tangga di kota Binjai yang dihasilkan adalah sampah organik sebesar 58%, kertas 10%, kayu 1%, tekstil 8%, karet/kulit 1%, plastik 17%, logam 1%, kaca 1% dan sampah lain-lain 4%. Rata-rata berat jenis sampah rumah tangga yang dihasilkan di Kota Binjai adalah sebesar 0,06 kg/liter. Penentuan karakteristik sampah berupa kadar air, kadar volatil, kadar abu, karbon tetap dan nilai kalor dilakukan di

laboratorium dengan kategori sampah organik dan anorganik. Rata-rata besaran setiap karakteristik sampah rumah tangga yang dihasilkan adalah kadar air sebesar 39,2%, kadar volatil 54,8%, kadar abu 2,6%, karbon tetap 6,8% dan nilai kalor sebesar 2706,45 Kkal/kg. Alternatif pengelolaan sampah rumah tangga yang dapat diterapkan adalah teknologi pengomposan, insinerasi dan daur ulang.

Permasalahan sampah juga terjadi pada ibu-ibu rumah tangga di Percukaian Kota Binjai, dimana hampir rata rata mata pencarian didaerah tersebut adalah berdagang karena letaknya juga dekat dengan pasar. Karena letak rumah yang dekat dengan pasar, tak sedikit juga didaerah percukaian kota binjai mengalami permasalahan sampah, terutama sampah plastik. Sampah plastik yang sering dijumpai salah satunya yaitu sampah botol plastik. Didaerah tersebut juga banyak ibu rumah tangga yang masih mengalami rendahnya tingkat keterampilan dalam pengelolaan sampah plastik. Dan

dengan dilakukannya penelitian ini tidak lain adalah untuk membantu para ibu rumah tangga di daerah tersebut untuk mengurangi sedikit permasalahan sampah yang sedang dialami oleh para ibu rumah tangga di daerah tersebut. Penelitian yang dilakukan yaitu adalah pelatihan keterampilan pengelolaan sampah botol plastik menjadi bunga hias bagi ibu-ibu rumah tangga di percukaian kota binjai.

Peran ibu rumah tangga dalam memanfaatkan pengelolaan limbah sampah plastik sebagai hasil produksi untuk menciptakan kreativitas di Percukaian Kota Binjai dilakukan yaitu dengan tujuan untuk membantu keterampilan ibu rumah tangga di daerah tersebut, dimana didalam penelitian ini akan diketahui bagaimana peran ibu rumah tangga dalam pengelolaan sampah plastik. Dimana peneliti disini akan mengajarkan bagaimana pengelolaan limbah sampah plastik yang akan diubah menjadi suatu kerajinan tangan berupa bunga hias yang memiliki tingkat nilai jual tinggi dan dapat dipasarkan untuk menambah

pendapatan perekonomian mereka.

Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui sampai dimana keterampilan yang dimiliki oleh ibu rumah tangga di daerah tersebut, dimana didalam penelitian ini selain mengajarkan cara pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan tangan berupa hiasan bunga, peneliti juga akan mengamati sampai dimana tingkat keterampilan ibu rumah tangga di daerah tersebut dan bagaimana cara pemasaran yang akan dilakukan agar produk tersebut terjual dan menarik perhatian pembeli untuk membeli produk yang telah dihasilkan dari bentuk keterampilan yang telah dilakukan dalam pelatihan keterampilan pengelolaan sampah botol plastik menjadi bunga hias bagi ibu-ibu rumah tangga di percukaian kota binjai.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif juga merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan

dan menjawab permasalahan yang diteliti dan juga menggunakan data primer dan juga data sekunder. Metode penelitian deskriptif kualitatif juga secara umum dapat diartikan bermacam-macam perspektif. Menurut Moleong (2020:6) Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Lebih cocok digunakan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan penelitian tentang perilaku, sikap, motivasi, dan persepsi. Sedangkan Menurut Sugiono (2019) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang lebih cocok digunakan untuk jenis penelitian yang cocok digunakan untuk jenis penelitian yang memahami tentang fenomena sosial dari perpektif partisipan. Secara sederhana, dapat diartikan sebagai penelitian yang cocok digunakan untuk meneliti komdisi atau situasi objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dikarenakan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan untuk mendeskripsikan sampai dimana kreativitas yang dimiliki ibu-ibu dalam memanfaatkan kreativitas yang

mereka punya dalam pengelolaan sampah plastik sebagai hasil produksi rumah tangga di percukaian kota binjai. Penelitian ini juga dilakukan guna untuk mendukung dan mendorong ibu-ibu agar lebih memanfaatkan kreativitas yang dimiliki mereka dalam pengelolaan sampah plastik seperti, botol plastik yang akan mereka ubah menjadi sebuah produk berupa bunga yang bisa mereka hasilkan sebagai hasil produksi rumah tangga mereka. Penelitian Gambaran Keterampilan Ibu Rumah Tangga Dalam Pelatihan Pengelolaan Sampah Botol Plastik Menjadi Bunga Hias ini dilakukan di Percukaian Pahlawan, Kota Binjai.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Oleh karena itu, peneliti menyajikan temuan yang diperoleh dilapangan selama proses penelitian, yang dikumpulkan melalui berbagai metode yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 27 Mei sampai 31 Juli 2025 dengan tujuan untuk mengetahui apa saja Gambaran Keterampilan

yang dimiliki oleh ibu rumah tangga dalam pengolahan sampah plastik menjadi bunga hias di Percukaian Pahlawan Kota Binjai. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Ibu rumah tangga yang berinisial BD, TS, DR, dan AM yang akan dilihat bagaimana keterampilan yang dimiliki oleh ibu rumah tangga tersebut dalam pengolahan sampah plastik menjadi bunga hias.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mengenai pemahaman tentang daur ulang terhadap sampah plastik yaitu, ibu rumah tangga tersebut masih ada beberapa yang belum mengetahui bagaimana cara mendaur ulang sampah plastik, mereka hanya mengetahui bahwa sampah plastik itu bisa di daur ulang tanpa tahu bagaimana proses pendaur ulangan sampah plastik tersebut. Selain itu ternyata ada juga beberapa ibu rumah tangga yang paham proses pendaur ulangan sampah botol plastik, bahkan ada yang sudah pernah melakukan pendaur ulangan sampah plastik menjadi sebuah kerajinan yaitu tempat pensil dan alat tulis. Dan ada juga yang hanya mengetahui proses pendaur ulangannya saja tetapi belum

pernah melakukan proses tersebut. salah satu ibu rumah tangga yang berinisial "BD" yang mengetahui dan mendengar bahwa sampah plastik itu bisa di daur ulang menjadi bunga hias dengan berbagai bentuk dan model yang beragam tetapi belum pernah melakukannya.

Pelatihan pengelolaan sampah botol plastik menjadi bunga hias ini dilaksanakan pada hari Kamis dan Jumat tanggal 10 dan 11 Juli 2025 di sore hari pada pukul 16.00 WIB sampai dengan pukul 18.00 WIB bertempat di salah satu rumah dari subjek penelitian yaitu ibu Dewi. Dimana dalam pelatihan tersebut dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui Gambaran keterampilan yang dimiliki ibu rumah tangga dalam proses pengelolaan sampah botol plastik menjadi bunga hias. Kegiatan ini dilakukan selama dua hari yaitu dihari pertama peneliti memberikan pelatihan dan mengajarkan secara langsung keterampilan pengelolaan sampah botol plastik menjadi bunga hias. Dimana di hari pertama peneliti mengumpulkan ke-empat subjek penelitian dan mengajarkan mereka satu persatu dari mereka bagaimana awal pembentukan bunga hias

tersebut. Dan di hari kedua peneliti hanya memantau apakah keempat subjek penelitian tersebut sudah mahir atau belum dalam pembentukan pola kelopak bunga. Dan dihari kedua tersebut ke-empat ibu rumah tangga tersebut sudah dapat membentuk bunga hias itu dari pengelolaan sampah botol plastik meskipun hasilnya belum rapi, tetapi ke-empat ibu rumah tangga tersebut sedikit demi sedikit sudah dapat membuat membuat bunga hias tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dari keempat subjek penelitian tersebut didapat hasil yaitu bahwasannya tidak semua ibu rumah tangga yang tidak mengetahui proses pendaur ulangan sampah botol plastik tersebut menjadi suatu kerajinan produk bunga hias. Tetapi ada juga ibu rumah tangga yang paham tentang proses pendaur ulangan sampah botol plastik tersebut bahkan ada yang sudah mempraktikkannya semasa sekolah dulu. Tetapi setelah dilakukan observasi secara langsung dan diadakannya Pelatihan tentang Gambaran keterampilan ibu rumah tangga

dalam pelatihan pengelolaan sampah botol plastik menjadi bunga hias di percukaian pahlawan kota binjai, ibu rumah tangga tersebut ternyata begitu antusias dan begitu mudah dalam melakukan proses pendaur ulangan yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan tersebut. Terbukti ketika peneliti menjelaskan bagaimana proses awal mula pendaur ulangan sampah botol plastik tersebut menjadi bunga hias, dan para ibu rumah tangga tersebut begitu mahir melakukan *step by step* yang dilakukan dalam proses pembuatan bunga tersebut.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai gambaran keterampilan ibu rumah tangga dalam pelatihan pengelolaan sampah botol plastik menjadi bunga hias di Percukaian Kota Binjai, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pelatihan ini telah memberikan dampak yang cukup signifikan bagi peningkatan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan motivasi kewirausahaan para ibu rumah

tangga. Penelitian ini menegaskan bahwa keterampilan yang dimiliki ibu rumah tangga bukan hanya terbatas pada aspek teknis pembuatan produk, tetapi juga mencakup kemampuan mengelola, bekerja sama, serta mengembangkan peluang ekonomi melalui pemanfaatan limbah plastik.

DAFTAR PUSTAKA

Dwiyono, T. J. (2024, April 26).

Sebuah seni dari limbah plastik untuk jaga bumi. Antara News.
<https://m.antaranews.com/amp/berita/4887265/sebuah-seni-dari-limbah-plastik-untuk-jaga-bumi>

(Fadiyah et al., n.d.; Solihin et al., 2019; Widyastuti et al., 2020)
Fadiyah, N., Setiawan, S. Z., Syahputra, A. F., Prodi, M., Industri, T., Teknik, F., Gresik, U. M., Program, D., Manajemen, S., Ekonomi, F., Muhammadiyah, U., Masyarakat, P., & Sampah, P. (n.d.). *Sosialisasi pengolahan sampah plastik dan mengubah sampah plastik melalui inovasi dan kreatifitas menjadi sebuah karya yang bermanfaat.*

Fidyariska, P. J., Putra, K. W. S., & Lasmi, N. W. (2025).

Integrating sustainability values through a workshop on utilizing environmentally friendly materials at SDN 6 Padangsambian Klod as a waste management solution. *Penamas: Journal of Community Service*, 5(1), 103–110.

<https://doi.org/10.53088/penamas.v5i1.1610>

Gunawan, B., Lestari, D., & Maulana, S. (2023). Manajemen usaha mikro berbasis pengelolaan sampah rumah tangga. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 15(1), 22–34.

Handayani, S., & Prasetyo, D. (2024). Kreativitas dan inovasi dalam kewirausahaan berbasis limbah plastik: Studi pada kelompok ibu rumah tangga. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 6(1), 15–27.

Hasnawi, R. (2025, Mei 15). *Pemanfaatan limbah dalam seni kriya: Menggali kreativitas dari bahan sisa.* Mitra Buser.
<https://www.mitrabuser.com/2025/05/pemanfaatan-limbah-dalam-seni-kriya.html>

- Hidayat, M., & Kusuma, R. (2020). *Kerjasama dalam pembelajaran kolaboratif*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 22(1), 33–45.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2020). *Collaborative learning: Theory and practice revisited*. Educational Research Review, 28, 100–112.
- Juniardi, A., Asrinawaty, A., & Ilmi, M. B. (2020). Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 7(1), 10.
<https://doi.org/10.20527/jpkmi.v7i1.8787>
- Lestari, C. W., Nurcahyo, A., & Cahyono, B. (2023). Kreativitas masyarakat dalam mendaur ulang sampah rumah tangga terhadap keberlanjutan lingkungan. *Environmental Management Studies Journal*, 1(2), 66–74.
<https://www.journals.ecotas.org/index.php/ems/article/view/186>
- Linda, R. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai). *Jurnal Al-Iqtishad*, 12(1), 1.
<https://doi.org/10.24014/jiq.v12i1.4442>
- Mjam, P. S., Ndolu, D. L., & Gega, Y. (2025). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan daur ulang sampah plastik menjadi bunga hias. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Istiqomah*, 2(2), 123–131.
<https://jurnalistiqomah.org/index.php/jpmi/article/view/5404>
- Ningsih, R., Suryaningsih, D., & Hidayat, R. (2023). Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan kerajinan daur ulang plastik. *Community Development Journal*, 4(1), 25–32.
- Nugraha, A., Sari, D., & Lestari, M. (2020). *Kerjasama sebagai keterampilan sosial dalam kehidupan kelompok*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 12(2), 87–96